

Pengendalian persediaan pada perusahaan kosmetika PT International Cosmetics

Lita Agustina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90475&lokasi=lokal>

Abstrak

Persediaan selalu diperlukan dalam setiap aspek kegiatan manusia, baik dalam rumah tangga maupun perusahaan. Dalam rumah tangga, persediaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari; sedangkan dalam perusahaan persediaan ditujukan untuk memenuhi permintaan konsumen, menghindari adanya ketidakpastian akan pengiriman bahan yang dipesan dari pemasok dan untuk mengantisipasi permintaan pasar yang tidak tetap.

Agar tujuan-tujuan tersebut tercapai, perusahaan harus memutuskan berapa banyak dan kapan persediaan dibutuhkan. Persediaan yang cukup akan mempercepat proses produksi sehingga akan memberikan kepuasan terhadap konsumen dalam hal pemenuhan kebutuhan barang dan jasa. Sebaliknya, persediaan juga merupakan sumber daya yang tidak bergerak atau menganggur. Dalam hal ini merencanakan perkiraan besarnya persediaan dan saat dibutuhkannya adalah penting, sehingga biaya persediaan menjadi minimal. Ada banyak jenis persediaan menurut penggunaannya, tetapi pada umumnya perusahaan-perusahaan manufaktur menggolongkannya menjadi 3, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Persediaan merupakan salah satu elemen penting dari modal kerja. Jumlah persediaan berubah dari waktu ke waktu. Untuk menyimpannya diperlukan tempat atau ruangan yang cukup besar, bahkan kadangkala lebih besar daripada pabriknya sendiri. Penyimpanan ini ditujukan untuk melindungi persediaan baik dari kerusakan maupun pencurian. Mulai dari pemesanan ke pemasok sampai barang datang dan kemudian diproduksi diperlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu penanganan persediaan harus dilakukan dengan baik dan cermat.

Para ahli telah mengembangkan beberapa model persediaan yang ditujukan untuk mengurangi biaya, yaitu Economic Order Quantity (model jumlah pemesanan tetap), Model Pemesanan Periodik, Model Rencana Kebutuhan Bahan dan Model Pemesanan dengan metode Just-In-Time (JIT). Metode JIT menghendaki tidak adanya persediaan dan menganggap persediaan tidak menciptakan nilai tambah. Karena adanya pendapat ini maka menimbulkan pertanyaan "apa sebabnya persediaan harus ada?" Tidak dapatkah persediaan dihapuskan?

Jawaban pertanyaan itu adalah, persediaan harus ada karena perusahaan tergantung pada beberapa faktor khususnya jarak dan kualitas. Seluruh faktor datang dari luar perusahaan dan selalu berfluktuasi. Jika perusahaan mampu untuk mempersingkat jarak antara pemasok dan perusahaan, serta menjamin adanya kualitas yang selalu baik maka persediaan dapat dikurangi.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana perusahaan kosmetika PT International Cosmetics menangani persediaannya, serta apakah perusahaan telah menggunakan satu dari model persediaan yang ada.